

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, G., & Djajanegara, S. (2020). Gaya Bahasa Dan Pesan Moral Dalam Puisi Terpilih William Shakespeare. *INFERENCE: Journal of English Language Teaching*, 3(2), 115.
- Ansharullah. (2019). Pakaian Muslimah Dalam Perspektif Hadis dan Hukum Islam. *Jurnal Syariah Dan Hukum*, 17, 65–86.
- Chen, Y.-W., & Lin, H. (2016). Cultural Identities. *Oxford Research Encyclopedia of Communication*, July.
- Farida, N. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books.
- Hsueh, H., & Chen, V. (2014). Center for Intercultural Dialogue Cultural Identity. *Key Concepts in Intercultural Dialogue*, 11(22), 1–1.
- Kara, B. (2019). The Impact Of Globalization On Cities. *Journal of Contemporary Urban Affairs*, 3(2), 108–113.
- Khoiri, Q. (2019). Globalisasi Dan Respon Pesantren. *Nuansa*, 12(1), 94–106.
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Pawito, D. T. (2013). Konstruksi Identitas Kultural Masyarakat Pluralis dalam Terpaan Globalisasi. *MIMBAR, Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 29(1), 111.
- Purwito, Tyasrinestu, F., Maryani, Z., Rokhani, U., & Purwandari, R. (2016). Cinta Bahasa Indonesia Cinta Tanah Air. In *Computers in Human Behavior* (Vol. 1, Issue November).
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 81–95.
- Saiful, N. I. (2019). Dampak globalisasi terhadap perubahan gaya hidup pada masyarakat Kampung Komboi Distrik Warsa Kabupaten Biak Numfor. *"Gema Kampus" IISIP YAPIS BIAK*, 14(2), 32–40.
- Samty, L. C. (2020). Komunikasi nonverbal pada busana santri. *M@ddah*. 2(1), 1–8.
- Suheri. (2019). Akomodasi Komunikasi. *Jurnal Network Media*, 2(1), 40–48.
- Suryandari, N. (2017). Eksistensi Identitas Kultural. *Komunikasi*, 11(1), 21–28.
- Wardhani, P. A. (2015). Gaya Hidup Remaja Santri Nongkrong d i Kafe Inneke.

Efikasi Diri Dan Pemahaman Konsep IPA Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Sekolah Dasar Negeri Kota Bengkulu, 6, 1–5.

